

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilaksanakan melalui serangkaian tahapan sistematis yang bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pemanfaatan dana desa dalam menurunkan prevalensi stunting melalui berbagai program desa di Kabupaten Pesisir Selatan. Program yang ditelaah secara mendalam mencakup penyediaan makanan tambahan (PMT), penyaluran bantuan langsung tunai dari dana desa (BLT-DD), serta inisiatif ketahanan pangan. Berdasarkan hasil analisis statistik, ketiga program tersebut hanya berkontribusi sebesar 7,03% terhadap perubahan tingkat penurunan prevalensi stunting, sementara 92,97% lainnya dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal yang tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini.

Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun program-program desa yang dibiayai melalui dana desa memiliki peran dalam mendukung pencapaian target penurunan stunting, kontribusinya relatif terbatas jika dibandingkan dengan kompleksitas faktor penyebab stunting. Secara parsial, hanya program pemberian makanan tambahan yang berpengaruh terhadap prevalensi stunting. Berdasarkan hasil penelitian, efektivitas program dalam menurunkan stunting di Kabupaten Pesisir Selatan bervariasi. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan dari Program PMT terhadap prevalensi stunting, yang mengindikasikan keefektifannya. Faktor penunjang efektivitasnya meliputi sinergi antara puskesmas dan kader, ketersediaan pangan tambahan yang memenuhi standar gizi, serta praktik pengasuhan yang tepat.

Di sisi lain, Program BLT-DD dan Ketahanan Pangan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, sehingga dinyatakan tidak efektif. Ketidakefektifan BLT-DD disebabkan oleh orientasi program pada penyaluran dana tunai yang memicu perubahan perilaku penerima menjadi konsumtif untuk pemenuhan kebutuhan sekunder. Adapun Program Ketahanan Pangan tidak berdampak karena ruang lingkupnya yang terlalu umum dan tidak terintegrasi dengan program spesifik penurunan stunting.

## **B. Keterbatasan dan Rekomendasi Penelitian Lanjutan**

Dalam hal generalisasi dan penentuan objek penelitian, metode penelitian, dan ruang lingkup variabel yang digunakan, penelitian ini memiliki keterbatasan. Namun demikian, temuan empiris ini pasti sangat relevan untuk menggambarkan penggunaan dana desa melalui program-program tersebut dapat menentukan prevalensi stunting di Kabupaten Pesisir Selatan. Untuk mengetahui lebih luas efektivitas penggunaan dana desa terhadap upaya penurunan stunting dapat melakukan penelitian dengan variabel lain yang relevan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditentukan beberapa rekomendasi atas implikasi hasil penelitian dalam kajian upaya menurunkan kasus stunting melalui program desa. Keberhasilan program desa dalam mencapai tujuannya dipengaruhi oleh sumber daya, pelaksanaan program yang sesuai perencanaan, monitoring program berjalan untuk mengetahui indikasi adanya penyimpangan, dan evaluasi terhadap output program yang diharapkan dapat mencapai tujuan utama. Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan perlu memprioritaskan pengoptimalan konvergensi dan sinergi program penurunan stunting dalam rencana kerja jangka pendek. Langkah krusial yang harus dilakukan adalah mengidentifikasi berbagai faktor yang mempercepat dan atau justru menghambat pelaksanaan program. Sementara itu, bagi pemerintah desa, integrasi antarprogram desa menjadi sangat penting mengingat waktu pelaksanaannya yang seringkali berdekatan. Melakukan kolaborasi antar sejumlah program dinilai dapat menghasilkan capaian yang lebih efektif dan maksimal.